

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian dirinya, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Dasar inilah yang digunakan kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) dalam perwujudannya.

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) adalah suatu bentuk pengabdian mahasiswa terhadap masyarakat dan merupakan salah satu bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Dengan diadakannya PKPM, diharapkan seorang mahasiswa semakin matang dengan disiplin keilmuannya. PKPM ini juga berupaya mewujudkan pendidikan yang lebih efektif yaitu pendidikan yang langsung dialami oleh mahasiswa. Jadi tidak hanya sekedar materi tetapi yang lebih penting adalah aplikasi dari teori-teori yang telah diperoleh di bangku kuliah yang harus diterapkan dalam lingkungan masyarakat karena terkadang teori-teori yang telah didapat di bangku kuliah tidak sama dengan kenyataan yang ada di lingkungan masyarakat.

Melalui kegiatan PKPM, mahasiswa diharapkan mampu untuk mengenal lingkungan masyarakat secara langsung dengan segala permasalahan yang terjadi. Dengan ditemukannya permasalahan, mahasiswa akan berpikir dan berusaha untuk mencari solusi atas permasalahan tersebut. Melalui kegiatan ini pula, diharapkan dapat menjadi jembatan bagi mahasiswa menuju ke dunia kerja yang cakupannya lebih luas daripada dunia perkuliahan. Berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut maka kegiatan PKPM dianggap penting dan harus diselenggarakan.

## **1.2 Masalah**

1. Belum adanya website desa yang memberikan informasi terkait bahayanya Covid-19.
2. Kurangnya pemanfaatan media social dalam melakukan promosi mengenai hasil olahan UKM
3. Kurangnya Inovasi kemasan yang menarik untuk produk kopi bubuk
4. Tidak adanya kegiatan bimbel untuk anak-anak SD sehingga mereka terkadang kesulitan dalam menyelesaikan PR.
5. Kurang peka nya masyarakat tentang bahaya Covid-19

### **1.3 Tujuan dan Manfaat**

Tujuan PKPM terdiri atas beberapa muatan pemberdayaan yaitu :

1. Pemberdayaan Masyarakat (*Community Empowerment*)

- Masyarakat diharapkan dapat lebih peka terhadap dampak yang mungkin akan terjadi jika tidak mengindahkan protocol kesehatan dalam menghadapi wabah covid-19
- Dengan adanya bimbingan belajar sehingga dapat membantu anak-anak dalam memahami materi yang diberikan pihak sekolah mengingat keadaan saat ini dimana anak-anak kurang dapat memahami materi dengan baik.

2. Pemberdayaan Institusi (*Institutional Empowerment*)

- Dengan adanya penyuluhan tentang pentingnya peran media social dalam suatu usaha serta pemilihan kemasan produk yang menarik maka diharapkan penjualan di UKM dapat terus berkembang.
- Dengan adanya website desa yang berisi tentang bahaya covid-19 maka masyarakat akan lebih mudah mempelajari mengenai bahaya yang akan ditimbulkan oleh virus ini.

### **1.4 Mitra yang Terlibat**

Dalam pelaksanaan PKPM 2020 ini melibat beberapa mitra yaitu: Pemilik UKM, Aparatur Desa dan masyarakat tempat tinggal sekitar